

Program Peningkatan Keterampilan Sumber Daya Manusia guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Bengkayang dalam Kegiatan KKN Kebangsaan di Provinsi Kalimantan Barat

Human Resource Skills Improvement Program to Improve the Welfare of Bengkayang Regency in KKN Kebangsaan Activities in West Kalimantan Province

Ary Dean Amri^{1*}, Ridhwan², Dwi Kurniawan³, Rizky Anggreyni⁴, Ondang Sri Helena Munthe⁵, Devi Andriani⁶

^{1,2,4} Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Mendalo Darat, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Jambi, 36657 – Indonesia

³ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Mendalo Darat, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Jambi, 36657 – Indonesia

^{5,6} Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Jambi, Mendalo Darat, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Jambi, 36657 – Indonesia

*E-mail corresponding author: arydeanamri82@gmail.com

Received: 25 Oktober 2023; Revised: 20 November 2023; Accepted: 9 Maret 2024

Abstrak. Desa Kamuh merupakan salah satu desa di Kecamatan Tujuh Belas, Kabupaten Bengkayang. Masyarakatnya hidup dengan bertani dan beternak karena kontur tanah yang gembur dan subur. Dari hasil penelitian yang telah kami lakukan ada beberapa permasalahan yang ada di desa Kamuh yaitu kurangnya pengembangan keterampilan wirausaha serta kurangnya pemahaman dan pengetahuan petani dalam mengelola limbah pertanian juga menjadikan limbah tersebut terbuang begitu saja, dengan permasalahan tersebut diperlukan suatu program peningkatan keterampilan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan kelompok tani (pendidikan, pelatihan, dan pendampingan) dan program pendampingan wirausaha UMKM lokal. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui 4 tahap, tahap pertama persiapan yang meliputi studi pendahuluan dan survey tentang kondisi masyarakat, tahap kedua rencana kegiatan meliputi pelaksanaan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan, tahap ketiga adalah tahap mentoring dan evaluasi serta tahap keempat adalah pelaporan. Hasil dari pelatihan ini masyarakat mampu dan faham mengenai pembuatan dan kegunaan pupuk organik cair (POC) dalam mengurangi limbah, berhasil memberikan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memulai usaha berbasis rumah tangga dan pentingnya surat izin edar pangan berupa Surat Izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) kepada UMKM, tidak hanya itu salah satu pihak UMKM juga langsung mendesign logo untuk usahanya dalam meningkatkan produktifitas usahanya.

Kata Kunci: kesejahteraan; pertanian; pengabdian masyarakat.

Abstract. Kamuh Village is one of the villages in Seventeen District, Bengkayang Regency. The people live by farming and raising livestock because the soil is loose and fertile. From the results of the research we have conducted, there are several problems that exist in Kamuh village, namely the lack of development of entrepreneurial skills and the lack of understanding and knowledge of farmers in managing agricultural waste which also causes the waste to just be thrown away. With these problems, a skills improvement program is needed to improve community welfare. through the development of farmer groups (education, training and mentoring) and local MSME entrepreneurial mentoring programs. The method for implementing community service is carried out in 4 stages, the first stage is preparation which includes preliminary studies and surveys about community conditions, the second stage of activity planning includes the implementation of socialization, training and mentoring, the third stage is the mentoring and evaluation stage and the fourth stage is reporting. As a result of this training, the community is able and understands the manufacture and use of liquid organic fertilizer (POC) in reducing waste, successfully providing community awareness about the importance of starting a household-based business and the importance of a food distribution permit in the form of a Home Industry Food Permit (PIRT) to MSMEs, not only that, one of the MSMEs also immediately designed a logo for their business to increase their business productivity.



Keywords: welfare; agriculture; community service.

DOI: 10.30653/jppm.v9i2.722

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Bengkayang adalah salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Kabupaten ini memiliki luas 5.396,30 km² atau sekitar 3,68% dari total luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat. Berdasarkan topografinya, Kabupaten Bengkayang terdiri atas tujuh belas kecamatan yakni salah satunya ialah Kecamatan Tujuh Belas. Kecamatan Tujuh Belas merupakan daerah pemukiman agraris yang terus berkembang, namun taraf hidup penduduk di Kecamatan Tujuh Belas masih relatif rendah. Kecamatan Tujuh Belas mempunyai status daya dukung lahan yang mencukupi. Menurut Gabriel dkk. (2014) ditinjau dari Jenis tanahnya, di sebagian besar daerah Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang memiliki jenis tanah podsolik merah kuning yaitu sebesar 322.347 hektar. Tanah podsolik merah kuning ini adalah bagian dari tanah ultisol, tanah ini umumnya memiliki ciri pH tanah yang sangat masam hingga agak masam (Banamtuan dkk., 2023) dan memiliki sifat yang mudah basah dan mudah mengalami pencucian oleh air hujan biasanya dimanfaatkan untuk persawahan dan perkebunan.

Kuliah Kerja Nyata merupakan wujud implementasi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan program dan kegiatan KKN harus seiring dengan kemajuan zaman dan dinamika masyarakat maupun pemerintah, dengan kegiatan KKN mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan praktis dan kompetensinya karena mampu berbaur dengan masyarakat sekitar dengan baik dan benar (Syardiansah, 2019), maka program KKN Kebangsaan di Universitas Tanjung Pura pada tahun 2023 ini diarahkan pada pola KKN yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dan keunggulan lokal. Adapun desa yang menjadi fokus pengabdian di Kabupaten Bengkayang yakni Desa Kamuh.

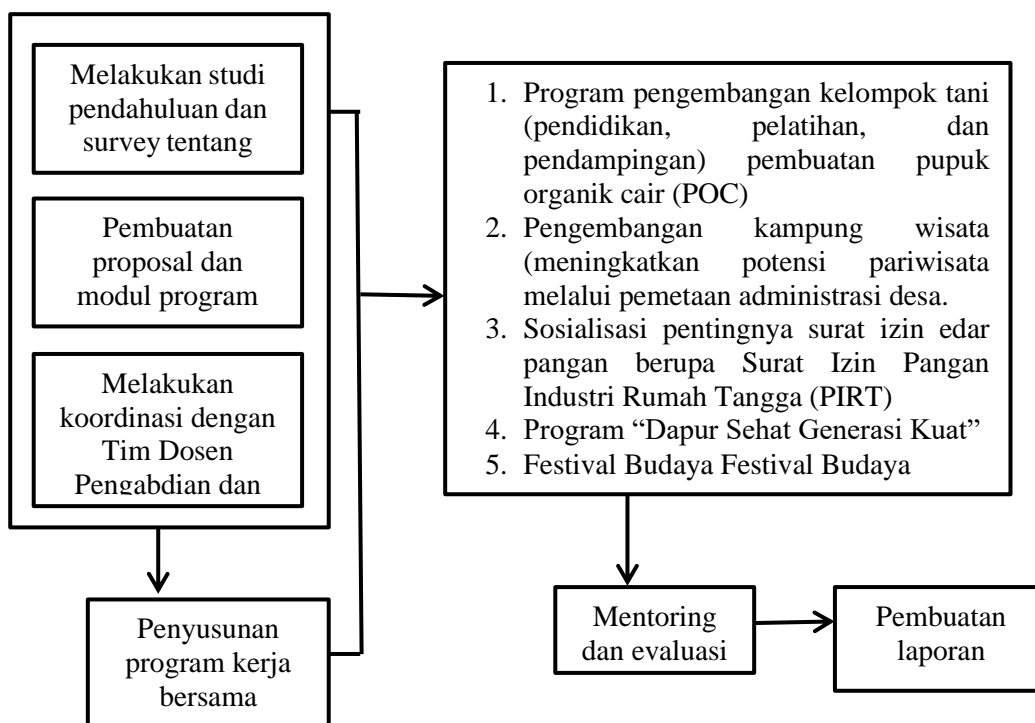
Secara geografis, Desa Kamuh terletak di kecamatan termuda yang ada di Kabupaten Bengkayang yakni Kecamatan Tujuh Belas. Desa ini termasuk kawasan pedalaman, karena letaknya cukup jauh dari jalan Provinsi. Masyarakatnya mayoritas transmigran asal Jawa Timur dan Jawa Tengah, yang sudah menetap sejak 1980-an. Dari kegiatan yang telah dilakukan oleh kelompok mahasiswa yang terletak di desa Kamuh Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang ini memiliki permasalahan dari sisi SDA juga SDM yang ada di daerah tersebut. Dari hasil penelitian yang telah kami lakukan ada beberapa permasalahan yang ada di desa Kamuh dari sisi SDA yaitu, tingginya produktivitas pertanian di Desa Kamuh berbanding lurus dalam meningkatkan limbah pertanian, akan tetapi yang menjadi permasalahannya adalah banyaknya limbah pertanian ini yang tidak termanfaatkan dengan baik. Kurangnya pengembangan keterampilan wirausaha serta Kurangnya pemahaman dan pengetahuan petani dalam mengelola limbah pertanian juga menjadikan limbah tersebut terbuang begitu saja.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibutuhkan suatu program yang mampu menambah dan mengembangkan keterampilan masyarakat guna mewujudkan peningkatan kesejahteraan melalui pendidikan, pelatihan dan pendampingan, dengan kegiatan pelatihan keterampilan masyarakat diharapkan bisa menjadi bekal usaha bekerja untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat (Budi dkk., 2013), dengan adanya pelatihan atau *lifeskill* masyarakat bisa menggali potensi-potensi yang ada dan mewujudkan ide-ide yang pernah terfikirkan tetapi belum tersalurkan (Putri, 2021) Adapun beberapa rencana program yang akan dilaksanakan untuk menjawab tantangan tersebut diantaranya yaitu terdiri ke dalam lima bidang yaitu bidang pertanian, social, pendidikan, kesehatan dan juga lingkungan/pariwisata, adapun program utama yaitu pengembangan kelompok tani (pendidikan, pelatihan, dan pendampingan), Program Olahraga sekaligus penyuluhan pola hidup sehat, Program pengembangan kampung wisata, program dapur sehat generasi kuat Dan program tambahan yaitu Festival budaya.

2. METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah *Participatory Rural Appraisal* (PRA) merupakan metode yang melibatkan masyarakat dan mampu meningkatkan partisipasi warga komunitas dalam pembangunan desa. Peningkatana partisipasi merupakan salah satu faktor Amri dkk. (2024)

terwujudnya pemberdayaan masyarakat (Hidayana dkk., 2019). Melalui metode ini masyarakat berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan dan berdiskusi langsung terkait program yang direncanakan. Adapun metode pelaksanaan pengabdian ini secara umum dengan 4 tahap, yaitu tahap pertama persiapan yang meliputi studi pendahuluan dan survey tentang kondisi masyarakat, tahap kedua rencana kegiatan meliputi pelaksanaan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan, tahap ketiga adalah tahap mentoring dan evaluasi serta tahap keempat adalah pelaporan. Adapun tahap penyelesaian masalah digambarkan dari tahapan penyelesaian masalah pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan penyelesaian masalah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini yang telah dilakukan di Kalimantan Barat yang dilaksanakan dalam bentuk Program pengabdian kepada masyarakat menunjukkan hasil yang cukup baik dan berjalan dengan lancar. Hal itu dikarenakan menggunakan metode turun langsung kepada masyarakat dan juga pihak pemerintah desa dengan cara menanyakan hal-hal apa saja yang sekiranya menjadi masalah ataupun tantangan yang mereka hadapi. Selain itu kami juga melakukan survey langsung kelapangan seperti lahan pertanian, area desa, fasilitas umum dan hal-hal lainnya. Sejauh ini beberapa program tersebut sedang dalam pengerjaan dimana diawali dengan pengadaan bahan dan alat penunjang yang dibutuhkan, dan kemudian langsung eksekusi melaksanakan program.

Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Pertanian dalam Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)

Tingginya produktivitas pertanian di Desa Kamuh merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki masyarakat desa yang sebagian besar merupakan petani. Namun terjadi permasalahan yaitu banyaknya limbah pertanian yang dihasilkan dari tingginya produktivitas pertanian tersebut. Limbah pertanian ini biasanya dipergunakan warga untuk memberikan pakan ternak, tetapi tidak

sedikit juga warga yang membakar limbahnya bahkan membuangnya begitu saja. Padahal limbah pertanian ini dapat dijadikan suatu hal lebih bernilai guna dan tentunya mampu mengurangi pengeluaran dalam bertani. Berdasarkan permasalahan tersebut, mahasiswa KKN Kebangsaan memberikan solusi dalam bentuk sosialisasi dan demo secara langsung pembuatan pupuk organik cair dari limbah pertanian. Pupuk organik merupakan pupuk yang dibentuk dari proses konversi limbah organik menjadi bahan yang lebih sederhana dengan memanfaatkan aktivitas mikroba (Warintan dkk., 2021). Pupuk organik cair ini berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/atau bagian hewan maupun limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk cair serta diperkaya dengan bahan mineral dan mikroba yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah, serta memperbaiki sifat fisik, kimia, dan/atau biologi tanah (Nurwati dkk., 2017). Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2.



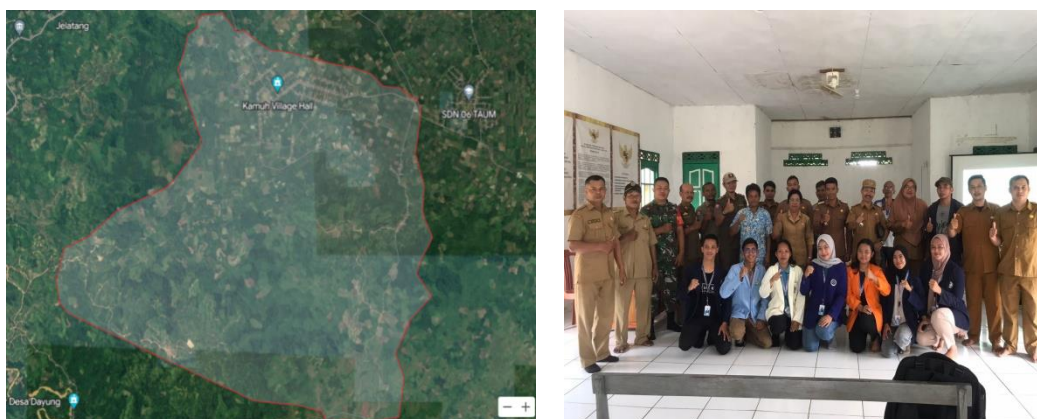
Gambar 2. Sosialisasi pemanfaatan limbah pertanian dalam pembuatan pupuk organik cair

Adapun keunggulan yang dimiliki oleh pupuk organik cair adalah mampu diproduksi dengan mudah dalam skala besar, dapat digunakan sebagai pupuk dasar tanaman, biaya yang rendah, dapat diserap daun untuk fotosintesis, meningkatkan ikatan di dalam partikel tanah, dan mampu untuk merivitalisasi daya olah tanah dan mengemburkan media tanah secara optimal (Sitanggung dkk., 2022). Peserta yang hadir pada kegiatan tersebut sangat antusias ketika dipersilahkan untuk bertanya pada saat materi telah selesai dipaparkan. Bahkan beberapa hari setelah kegiatan dilaksanakan, para petani masih berdatangan untuk menanyakan terkait pupuk organik cair. Hal ini tentunya sebagai langkah awal dalam mengurangi limbah pertanian di Desa Kamuh yang menjadi sentra pemasok sayuran terbesar di Pontianak.

Pengembangan kampung wisata

Pariwisata merupakan salah satu industri yang dapat meningkatkan pendapatan negara, khususnya bagi masyarakat di sekitarnya (Ahmar dkk., 2016), dengan kondisi seperti ini, maka penting untuk melakukan pengembangan pariwisata dengan melibatkan sektor masyarakat dalam setiap program atau kebijakan (Holik, 2016). Oleh karena itu, diperlukan upaya dari setiap pemerintah desa serta masyarakat setempat untuk mengembangkan sumber-sumber potensi desa khususnya sektor pariwisata sebagai penggerak perekonomian daerah (Diah & Syawie, 2015)

Mahasiswa berhasil mempertemukan perangkat Desa Kamuh dengan Desa Dayung dalam menyelesaikan permasalahan tapal batas desa. Pertemuan ini menghasilkan mufakat terkait Desa Kamuh dan Desa Dayung untuk melakukan Tracking dan membuat titik koordinat dalam menentukan batas desa menurut desa masing-masing. Walaupun permasalahan tapal batas desa ini tidak selesai dalam pertemuan ini, akan tetapi dengan adanya pertemuan ini diharapkan sebagai langkah awal dalam menyelesaikan tapal batas desa agar terciptanya penyelenggaraan pemerintahan yang tertib di kedua desa. Adapun hasil sementara dari kegiatan ini yaitu berupa peta wilayah administrative Desa Kamuh. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Program pengembangan kampung wisata

Sosialisasi pentingnya surat izin edar pangan berupa Surat Izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) dan Sertifikasi Halal

Sosialisasi ini melibatkan seluruh masyarakat serta pelaku Usaha yang ada di Desa Kamuh (Gambar 4). Kegiatan ini disambut baik dan didukung penuh oleh pemerintah desa, masyarakat juga antusias untuk hadir dan memperoleh ilmu yang disampaikan, adapun sosialisasi yang diberikan dengan metode ceramah dan presentasi materi, tidak hanya itu salah satu pihak UMKM juga langsung mendesign logo untuk usahanya dalam meningkatkan produktifitas usahanya. Mengingat surat perizinan usaha sangat penting dalam pemasaran produk, Sertifikasi halal saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah sebagai jawaban atas permasalahan perlindungan konsumen, khususnya bagi UMKM yang masih memiliki pendapatan rendah namun produknya ingin disertifikasi masih terbatas pada informasi dan biaya usaha. Maka jalur *self declare* menjadi solusi (Nurlia & Mahpudin, 2023).



Gambar 4. Kegiatan sosialisasi bersama masyarakat

Program “Dapur Sehat Generasi Kuat”

Permasalahan stunting atau keterlambatan tumbuh kembang pada anak di bawah 5 tahun yang menyebabkan tubuh terlalu kecil dibandingkan anak pada usia yang sama, masih menjadi tantangan besar yang dihadapi negara ini. Pemanfaatan kearifan pangan lokal merupakan hal yang baik untuk memerangi stunting karena tidak menimbulkan efek samping, murah, mudah ditanam dan memiliki nilai jual (Khotimah dkk., 2023). Keanekaragaman pangan merupakan indikator proksi kualitas konsumsi dan digunakan untuk menilai kecukupan zat gizi makro dan mikro pada anak. Menjamin pola makan seimbang melalui variasi makanan sebagai indikator tercapainya status gizi optimal dan sebagai upaya pencegahan stunting di masa mendatang (Prastia, 2020).

Menindaklanjuti usulan MinLok terkait dengan inovasi makanan kami mengirimkan proposal yang bertajuk “Dapur Sehat, Generasi Kuat”. Dalam proposal tersebut kami mengusulkan dua inovasi menu, yakni biskuit sayur dan *cupcake* buah beserta perhitungan nilai gizinya. Sayur dan buah yang digunakan merupakan bahan yang tersedia di desa dawar. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan demo pembuatan menu yang diikuti oleh seluruh kader posyandu di desa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2023. Diharapkan kegiatan ini dapat mengurangi stunting dan makanan tambahan yang diberikan setiap bulan dapat bervariasi dengan memanfaatkan keanekaragaman pangan lokal. Pembuatan makanan tambahan dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Pembuatan makanan tambahan

Festival Budaya

Kebudayaan adalah suatu cara berpikir tentang manusia/masyarakat sehingga menjalankan praktek kehidupan, praktek kerja, praktek keagamaan dengan ritual, praktek pendidikan, praktek politik dan masih banyak lagi. Ada dialektika di sini, yaitu ketika cara berpikir “dikonstruksi” oleh agama, pendidikan, mitos dan berbagai wacana yang ditemui dan dipelajari seseorang dalam hidupnya (Salam, 2018). Pada program ini seluruh masyarakat ikut serta menyelenggarakannya, masyarakat Desa Kamuh diminta untuk menampilkan kostum terbaik dari budaya mereka masing-masing, kostum terbaik akan dipilih dan diberi hadiah (Gambar 6).



Gambar 6. Festival budaya

4. SIMPULAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian telah melakukan berbagai program dan kegiatan yang membantu masyarakat Desa Kamuh dalam meningkatkan keterampilan dan

pemahaman dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Adapun beberapa kegiatan utama dan pendukung yang dilakukan meliputi memberikan pemahaman mengenai pembuatan dan kegunaan pupuk organik cair (POC). Hal ini tentunya sebagai langkah awal dalam mengurangi limbah pertanian, mendapatkan ilmu mengenai pembuatan MP-ASI yang di demonstrasikan pada saat posyandu sesuai dengan umur anaknya masing-masing, Mahasiswa KKN Kebangsaan Desa Kamuh juga menjalankan program kerja terkait dengan Peningkatan Pemahaman Bahaya Narkotika dan Obat-obatan Melalui Pembelajaran Interaktif Sejak Dini, Mahasiswa KKN Kebangsaan berhasil memberikan pemahaman terkait pentingnya surati izin edar pangan berupa Surat Izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) kepada Unit Mikro Kecil Menengah (UMKM), dan menyalurkan tenaganya untuk membantu pembangunan/ perluasan tempat ibadah membantu mengecor semen, mengangkat pasir, membersihkan Gereja. Sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan pada masyarakat Desa Kamuh program-program yang dilaksanakan disambut baik dan diterima masyarakat secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Universitas Tanjungpura. Dosen pendamping lapangan. Ucapan Terima kasih juga diberikan kepada petani, pelaku UMKM, masyarakat dan perangkat desa terkait yakni Desa Kamuh dan Desa Pisak, Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat.

REFERENSI

- Ahmar, A., Nurlinda, N., & Muhani, M. (2016). Peranan Sektor Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palopo. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.35906/je001.v2i1.71>
- Banamtuan, E., Humoen, M. I., Martini, D. K. T., Sulistiani, A. I., Dos Santos, E. P., & Djata Ndua, N. D. (2023). Perubahan Beberapa Sifat Kimia Tanah Podsolik Merah Kuning dengan Pemberian Kompos serta Pengaruhnya terhadap Produksi Tanaman Caisim (*Brassica juncea* L.). *Savana Cendana*, 8(01), 6–11. <https://doi.org/10.32938/sc.v8i01.1954>
- Budi, D. A., Soeaidy, M. S., & Hadi, M. (2013). Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan Dasar (Studi di Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(5), 862–871.
- Diah, A. A., & Syawie, M. (2015). Pembangunan Kemandirian Desa Melalui Konsep Pemberdayaan: Suatu Kajian Dalam Perspektif Sosiologi the Development of Rural Resilience With Empowering Concept: a Study of Sociological Perspective. *Sosio Informa*, 1(2), 175–188.
- Gabriel, D. S., Nurcahyo, R., Muslim, E., & Sumaedi, S. (2014). Perancangan Peta Jalan Pengembangan Industri Hasil Pertanian pada Wilayah Kabupaten dengan Metode VRISA dan Rantai Nilai. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 13(1), 53–63. <https://doi.org/10.12695/jmt.2014.13.1.4>
- Holik, A. (2016). Relationship of Economic Growth with Tourism Sector. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 9(8), 16–33. <https://doi.org/10.15294/jejak.v9i1.7184>
- Hudayana, B., Kutaneegara, P. M., Setiadi, S., Indiyanto, A., Fauzanafi, Z., Nugraheni, M. D. F., Sushartami, W., & Yusuf, M. (2019). Participatory Rural Appraisal (PRA) untuk Pengembangan Desa Wisata di Pedukuhan Pucung, Desa Wukirsari, Bantul. *Bakti Budaya*,

2(2), 3. <https://doi.org/10.22146/bb.50890>

- Khotimah, H., Nurseha, N., Pertasari, R. M. Y., Subagio, S. U., & Trikawati, T. (2023). Penguatan Keanekaragaman Pangan berbasis Kearifan Lokal sebagai Upaya Mencegah Stunting pada Balita. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(4), 925–933. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i4.558>
- Nurlia, E., & Mahpudin, M. (2023). Pendampingan Sertifikasi Halal Terhadap UMKM di Wilayah Pesisir: Membangun Gerakan “DASAR PAHALA” (Desa Sadar Pangan Halal) di Labuan, Pandeglang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(4), 1077–1089. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i4.580>
- Nurwati, N., Siswati, L., & Mufti, M. (2017). Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Dari Kotoran Sapi Di Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kota Pekanbaru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 84–89. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v1i1.424>
- Prastia, T. N. (2020). Keragaman Pangan Berhubungan Dengan Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan. *HEARTY*, 8(1). <https://doi.org/10.32832/hearty.v8i1.3631>
- Putri, V. V. (2021). Pelatihan sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelas Bawah. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 1(1), 29–32. <https://doi.org/10.58737/jpled.v1i1.20>
- Salam, A. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kebudayaan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 104–106. <https://doi.org/10.30653/002.201832.95>
- Sitanggang, Y., Sitinjak, E. M., Marbun, N. V. M. D., Gideon, S., Sitorus, F., & Hikmawan, O. (2022). Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Berbahan Baku Limbah Sayuran/Buah di Lingkungan I, Kelurahan Namo Gajah Kecamatan Medan Tuntungan, Medan. *Jurnal Pengabdian Ilmiah Dan Teknologi*, 1, 17–20.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Warintan, S. E., Purwaningsih, Noviyanti, & Tethool, A. (2021). Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Limbah Ternak untuk Tanaman Sayuran. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1465–1471. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.5534>